

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana menggambarkan atau mendeskripsikan analisis keterampilan guru dalam mengajar di kelas rendah di SD Negeri 67 Nanga Biang. Penelitian kualitatif yaitu satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Dengan pendekatan kualitatif, penulis dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan responden, observasi, bahkan penulis turut serta dalam proses, sehingga penulis dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang diteliti. (A Rukajat, 2018: 18).

Menurut Sugiyono (2013: 8) pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan analisis keterampilan guru dalam mengajar di kelas rendah ini.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian sosial dikenal berbagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan masyarakat yang berkaitan dengan fungsi, sifat, peran, hubungan, perilaku, pengaruh, dan sebagainya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas atau fenomena. Dalam paradigma ini, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data umumnya berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk

memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan pengecekan keabsahan temuan yang dituangkan dalam proposal dan laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan. (Wahidmurni, 2017: 1).

Saat penelitian dilaksanakan dan dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Secara operasional, ada metode penelitian yang diterapkan secara praktis yang dapat berlaku dalam keduanya, yakni metode deskriptif yang dimaknakan sebagai metode yang sifatnya menggambarkan keadaan data secara apa adanya. Arti dari “apa adanya” adalah tidak ada campur tangan peneliti yang berupa pengurangan atau penambahan data, berarti bukan tanpa interpretasi, hanya hal itu dilakukan ketika analisis data.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat. Temuan penelitian deskriptif dalam, luas dan terperinci. Luas karena penelitian deskriptif dilakukan tidak hanya terhadap masalah tetapi juga variabel-variabel

lain yang berhubungan dengan masalah itu. (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018: 83).

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun atau turun secara langsung ke lapangan menemui informan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai analisis keterampilan guru mengajar guru kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata agar lebih mudah dimengerti sesuai dengan yang didapatkan di lapangan. Selain dalam bentuk deskripsi kata-kata, peneliti juga menyajikan data dalam dokumentasi yaitu bentuk foto-foto penelitian guna mempertegas dan memperjelas hasil penelitian tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru, pelaksanaan dalam mengajar, dan manfaat keterampilan dalam pembelajaran.

Subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik dalam penelitian ini adalah guru wali kelas III Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

2. Objek Penelitian

Objek adalah suatu kalimat yang biasanya berupa kata benda atau orang yang menjadi pokok dalam pembicaraan. Menurut KBBI, objek adalah benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya. Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi suatu sasaran dalam penelitian.

Objek yang alamiah adalah objek apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki penelitian setelah berada di dalam penelitian dan setelah keluar dari penelitian relatif tidak berubah. Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas sekitar. Objek dalam penelitian ini adalah Keterampilan Dasar Mengajar Guru di Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber atau diperoleh dari informan berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang

dilakukan seperti dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa yang berada di lingkungan sekolah. Sumber data dapat diperoleh langsung oleh peneliti. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data adalah Guru di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti memperoleh data secara tidak langsung melalui data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen, dan observasi yang diperoleh dari lokasi dilakukannya penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, dan data siswa yang mendukung penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini digunakan teknik komunikasi. (Sugiyono, 2013: 224).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung menggunakan salah satu dari beberapa panca indra yang digunakan yaitu indra pengelihatan. Observasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan alat berupa lembar observasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Guttman. Untuk mengolah data pada hasil observasi ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif.

Jihad dan Haris (Teresia Yuni Lestari, 2019: 49) langkah-langkah analisis hasil observasi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan hasil observasi
2. Mengelola data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek-aspek yang diobservasi sebagai berikut:
 - a. Jika aspek yang di ceklist pada kolom Ya, maka skornya 1.
 - b. Jika aspek yang di ceklist pada kolom Tidak, maka skor 0.
3. Bentuk skor tersebut kemudian dihitung persentasi tiap aspek yang diamati menggunakan teknik analisis persentasi hasil (X%).

$$X\% = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

$X\%$ = Hasil persentasi

$\sum n$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum N$ = Jumlah seluruh skor

Dari rumus tersebut mendeskripsikan hasil observasi menggunakan pedoman dari konversi skor observasi yang ditujukan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Tabel Kriteria Interpretasi Observasi

Persentase	Kriteria	Keterangan
81% - 100%	SK	Sangat Kuat
61% - 80%	K	Kuat
41% - 60%	C	Cukup
21% - 40%	L	Lemah
0% - 20%	SL	Sangat Lemah

Sumber: Ridwan (Teresia Yuni Lestari, 2019:50)

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Esterberg (Sugiyono, 2014: 231), menuliskan bahwa “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah catatan yang secara tertulis tentang tindakan dan pengalaman nyata. Dokumen bisa berbentuk

tulisan, gambar atau suatu karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk dapat memperoleh data berupa data tertulis, lisan dan gambar atau foto yang dapat mendukung data dalam penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengumpul data utama dalam penelitian ini. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan dasar mengajar guru di kelas 3 melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang diunjuk objek penelitian.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data dengan tanya jawab langsung dengan Guru di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

c. Dokumentasi

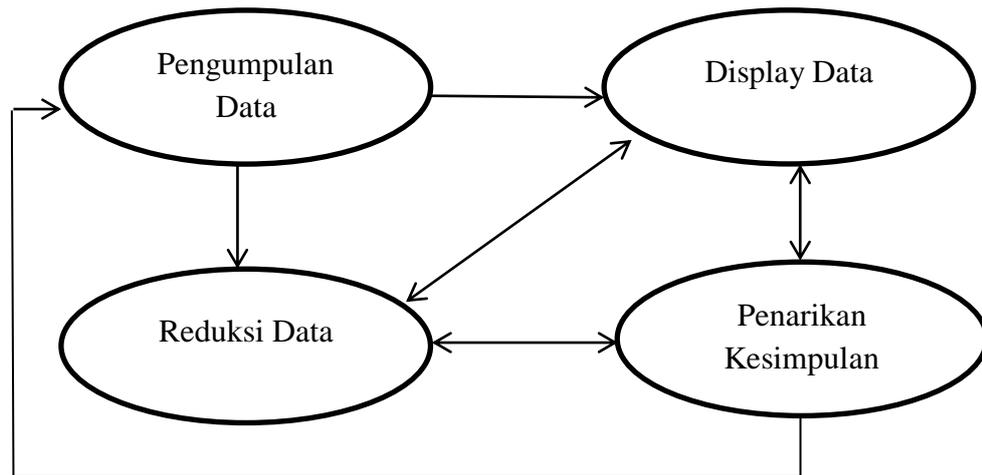
Dokumentasi adalah suatu pengumpulan dan penyimpanan informasi. Dokumentasi mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar dan bahan referensi lainnya.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung dalam suatu penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengorganisasikan dan menjawab masalah yang ada dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis hasil dari observasi dan hasil dari wawancara dengan melihat dari hasil masing-masing data. Dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi maka data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan selama di lapangan menggunakan teknik Miles dan Huberman, yaitu meliputi tahap pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi (concluding drawing).



(Sumber : Miles, M.B dan Humberman, A.M)

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (interactive model)

1. Pengumpulan Data (data collection)

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, merekam dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan pada saat melakukan penelitian sebagai bahan mentah untuk diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung dari hasil penelitian.

2. Reduksi (data reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari. Tahap ini merupakan proses pemilihan atau seleksi yang memfokuskan, abtraksi data dalam penarikan kesimpulan. Data yang telah diproses akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Penyajian Data (data display)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data atau mendisplay data. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindak lanjut berdasarkan apa yang dipahami. Data yang sudah dikumpulkan lalu dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya. Setelah itu data dijabarkan lalu dibandingkan persamaan dan perbedaannya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (conclusion drawing/verification)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dapat ditemukan bukti-bukti kuat yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang sangat valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk mengumpulkan suatu data pada saat penelitian menjadi data yang valid. Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini

merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. (Mekarisce, 2020: 12).

1. Uji Kredibilitas

Untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dan pengecekan data dapat dilakukan dengan triangulasi berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu seperti triangulasi sumber. Triangulasi sumber dimana data peroleh dari guru dan siswa. Data yang diambil dari sumber dianalisis dan disepakati bersama selanjutnya diambil kesimpulannya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data langsung pada sumber. Pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan angket atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu peneliti dapat melakukan pengecekan wawancara dan observasi dengan pengamatan berulang-ulang dalam

waktu yang berbeda. Berikut adalah pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan pada masing-masing sekolah.

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian ini, hasil penelitian berupa deskripsi tentang analisis keterampilan dasar mengajar guru di kelas III yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif dalam penelitian ini, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian mulai dengan menentukan masalah, pembuatan proposal, terjun kelapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

4. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ini sama dengan uji dependabilitas maka dapat dilakukan secara bersamaan dalam pengujiannya. Dalam uji confirmability peneliti menguji hasil penelitian dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari uji confirmability dan sudah mencapai standar maka sudah memenuhi standar uji confirmability.